

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan positif dalam perilaku yang relatif lama melalui praktik atau pengalaman yang melibatkan bagian fisik atau psikologis dari kepribadian. (Setiawan, 2017, p. 3). Sedangkan Djamaludin (2019, p. 6) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan oleh setiap individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku, baik perubahan pengetahuan, kemampuan, sikap, maupun nilai yang positif sebagai hasil dari pengalaman terhadap materi yang dipelajari yang beragam. untuk mendorong semangat siswa dalam belajar.

Achru (2019, p. 3) menyatakan memiliki minat terhadap sesuatu merupakan hal yang krusial bagi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Orang akan bekerja dengan tekun untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, diyakini bahwa salah satu motivator potensial psikologi manusia untuk pencapaian tujuan adalah minat. Keterlibatan aktif dalam suatu kegiatan akan menghasilkan minat. Sementara itu, minat belajar didefinisikan sebagai perhatian, rasa suka, dan ketertarikan seseorang terhadap pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya rasa senang, keterlibatan, dan keaktifan dalam belajar (Sirait, 2018, p. 38). Namun jika pembelajaran yang dilakukan membosankan dan kurang bervariasi, minat belajar siswa akan menurun, terutama pada mata pelajaran IPA.

IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab akibat kejadian yang ada di alam ini. IPA merupakan suatu ilmu teoritis, tetapi teori tersebut didasarkan atas pengamatan, percobaan-percobaan terhadap gejala-gejala alam (Marmaini, 2020, p. 8). Setiap peserta didik diajak untuk mengenal dirinya sendiri, lingkungan alam semesta, dan teknologi yang akan membawanya kepada sebuah pemahaman. Oleh karena itu pembelajaran IPA di sekolah harus ditingkatkan beberapa peserta didik dalam pembelajaran IPA terlihat seperti kebingungan dan masih ramai sendiri karena kurang menariknya pembelajaran tersebut.

Permasalahan pada minat belajar siswa tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Nugraha & Rodiyana (2020, p. 138) menyatakan sekarang ini masih dominan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada guru. Penggunaan metode ceramah yang dominan dalam proses pembelajaran masih umum digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran serta masih jarang menggunakan media pendukung pembelajaran. Susanto (2019, p. 63) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang tidak sejalan dengan minat belajar maka akan berdampak buruk dalam perolehan siswa. Tentunya kondisi seperti ini membuat kurangnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Terlebih pada saat pembelajaran mengenai materi IPA yang seharusnya siswa lebih banyak diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan objek konkret. Jika hal tersebut terus terjadi dalam kegiatan pembelajaran, maka siswa akan beranggapan bahwa pembelajaran di sekolah bukanlah kebutuhan untuk kehidupan, melainkan hanya tuntutan aktivitas pembelajaran di sekolah saja.

Hal ini juga berpengaruh pada siswa kelas V di SDN 31 Palembang. Peneliti melakukan observasi di SDN 31 Palembang untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah tersebut terutama dalam pembelajaran IPA dan penggunaan media pada saat pembelajaran berlangsung. Guru sebagai Informan menyampaikan bahwa hal tersebut masih menjadi salah satu permasalahan yang ada di sekolah. Berkaitan dengan tujuan pembelajaran, media sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar Munir (2019) menyatakan bahwa multimedia dapat mengembangkan kemampuan indera dan menarik perhatian serta minat. Sadiman (2021, p. 5) menyatakan bahwa teknologi di waktu ini bukan lagi sebuah kebutuhan tambahan, namun menjadi kebutuhan primer. Dengan kemajuan teknologi muncul berbagai media pembelajaran baru, salah satunya yaitu media intraktif animasi. Media interaktif animasi merupakan sistem pembelajaran berbasis multimedia karena media ini dapat menyajikan informasi yang dapat dilihat, didengar, dan juga dilakukan (bergerak).

Media interaktif yaitu media yang menggunakan teknologi yang mampu mengimbangi pembelajaran yang semakin canggih guna memanfaatkan teknologi masa kini dan memperbarui media pembelajaran yang monoton. Proses pembelajaran akan lebih efektif dan dapat menarik perhatian siswa dengan menggunakan media pembelajaran seperti media interaktif dalam bentuk grafis dan audio, sehingga informasi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa karena proses pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media interaktif.

Berdasarkan Hal tersebut, maka solusi yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat yaitu media interaktif animasi. Animasi mampu menyajikan ilustrasi materi dengan konkret sehingga pemakaian animasi dalam penyampaian materi dapat menambah minat, motivasi dan pemahaman siswa dalam belajar (Widjayanti, et al, 2019). Media interaktif yang menarik membuat siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti dan mengamati materi dalam pembelajaran. Anjani et al, (2018, p. 213) menyatakan bahwa media interaktif adalah suatu media yang kompleks yang menggabungkan beberapa unsur media seperti teks, grafis, gambar, foto, audio dan video yang terintegritasi.

Beberapa penelitian telah dilakukan sehubungan dengan penggunaan media interaktif animasi terhadap minat maupun hasil belajar siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hartati et al, (2022) yang menyatakan bahwa media animasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yulianti et, al (2022) menyatakan media animasi menunjukkan adanya pengaruh dalam minat belajar siswa kelas V pada materi IPA. Dan penelitian ini pula didukung oleh beberapa jurnal dan buku untuk memperkuat sumber penelitian.

Berdasarkan rendahnya minat belajar siswa pada materi IPA dilapangan maka akan dilakukannya sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan media interaktif animasi terhadap minat belajar pada Materi IPA dengan menggunakan penelitian kualitatif berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian yang Berjudul :

IMPLEMENTASI MEDIA INTERAKTIF ANIMASI PADA MINAT BELAJAR MATERI IPA SISWA KELAS V SDN 31 PALEMBANG.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

- a. Fokus Penelitian : Implementasi Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi IPA
- b. Sub Fokus Penelitian :
 - 1) Peran guru dalam meningkatkan penggunaan media interaktif animasi minat belajar siswa pada materi IPA
 - 2) Dampak penerapan media interaktif terhadap minat belajar siswa pada materi IPA
 - 3) Materi IPA tentang Siklus Air Kelas V

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat siswa setelah pengimplementasi media interaktif animasi pada materi IPA siswa kelas V SDN 31 Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman dan mendeskripsikan implementasi penggunaan media interaktif animasi pada minat belajar siswa materi IPA siswa kelas V SDN 31 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap perkembangan dunia pendidikan dalam mengoptimalkan media interaktif animasi dalam pembelajaran, guna menciptakan proses pembelajaran yang berinovasi serta hasil belajar yang meningkat karna adanya minat belajar dengan menggunakan media yang lebih canggih.

b. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis penelitian ini antara lain :

- 1) Bagi guru : dapat mengimplementasikan media pembelajaran ini dalam proses pembelajaran serta memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa
- 2) Bagi siswa : penelitian dapat membantu minat belajar dan memotivasi siswa pada pembelajaran materi IPA.
- 3) Bagi sekolah : menambah literatur keperpustakaan dan kontribusi agar bisa meingkatkan mutu dan kualitas yang ada disekolah.
- 4) Bagi peneliti : memberikan pengalaman serta wawasan kepada penulis selanjutnya sebagai literatur dan referensi untuk lanjutan tentang Media Pembelajaran Interaktif Melalui Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi IPA.